

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH USAHA MAKANAN DENGAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) RUMAH MAKAN DI KELURAHAN KAPALO KOTO WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Yulifa Dwi Merlisda

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah Usaha Makanan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Rumah Makan di Kelurahan Kapalo Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2026

xiii + 55 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2024, wilayah kerja Puskesmas Pauh memiliki total 85 rumah makan yang telah diperiksa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63 rumah makan memenuhi syarat higiene sanitasi (74,1%), sedangkan 22 rumah makan tidak memenuhi syarat (25,9%). Wilayah kerja Puskesmas Pauh dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah rumah makan yang cukup banyak, yaitu 85 rumah makan, dan masih terdapat rumah makan yang belum memenuhi syarat higiene sanitasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penjamah usaha makanan dengan penerapan higiene sanitasi TPP rumah makan di Kelurahan Kapalo Koto wilayah kerja Puskesmas Pauh Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan dilaksanakan pada bulan Maret–Agustus 2026. Populasi penelitian adalah penjamah usaha makanan di Kelurahan Kapalo Koto dengan sampel sebanyak 67 responden menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner serta observasi menggunakan lembar checklist Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43,3% penjamah usaha makanan tidak memenuhi syarat penerapan higiene sanitasi, 25,4% memiliki tingkat pengetahuan Kurang baik, dan 23,9% memiliki sikap negatif. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,039$) dengan penerapan higiene sanitasi.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi TPP rumah makan. Disarankan kepada Puskesmas Pauh untuk dapat terus meningkatkan kegiatan edukasi, pembinaan, dan pemantauan mengenai higiene sanitasi. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan (TPP) rumah makan, seperti tingkat pendidikan, lama bekerja, ketersediaan sarana dan prasarana, pengawasan, dan pelatihan.

Daftar Bacaan : 29 (2003–2026)

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Higiene Sanitasi, Penjamah Makanan, TPP

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skripsi, August 2026

Yulifa Dwi Merlisda

The Relationship between the Level of Knowledge and Attitudes of Food Handlers and the Implementation of Sanitation and Hygiene in Food Processing Facilities (TPP) at Restaurants in Kapalo Koto Village, Pauh Community Health Center Work Area, 2026.

xiii + 55 pages, 9 tables, 2 figures, 13 appendices

ABSTRACT

Data from the Padang City Health Office for 2024 indicates that the working area of the Pauh Community Health Center (Puskesmas Pauh) contains a total of 85 inspected restaurants. Of these, 63 restaurants met hygiene and sanitation requirements (74.1%), while 22 did not (25.9%). The Pauh Community Health Center's working area was selected as the research site due to the significant number of restaurants (85) and the continued presence of establishments failing to meet hygiene and sanitation standards. This study aims to determine the relationship between the knowledge levels and attitudes of food handlers and the implementation of hygiene and sanitation practices in restaurants within the Kapalo Koto Urban Village (part of the Pauh Community Health Center's working area) in 2026.

This study employed a cross-sectional design and was conducted from March to August 2026. The study population consisted of all food handlers in Kapalo Koto Urban Village, with a sample of 67 respondents selected using the total sampling technique. Data were collected through interviews using a questionnaire and observations using a checklist. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses, specifically the Chi-Square test.

The results showed that 43.3% of food handlers did not meet the requirements for hygiene and sanitation implementation; 25.4% possessed a "poor" level of knowledge, and 23.9% held a negative attitude. Bivariate analysis revealed a significant relationship between both knowledge level ($p\text{-value} = 0.001$) and attitude ($p\text{-value} = 0.039$) and the implementation of hygiene and sanitation practices.

It is concluded that the level of knowledge and attitudes is associated with the implementation of hygiene and sanitation practices in food service establishments (restaurants). It is recommended that the Pauh Community Health Center (Puskesmas) continue to enhance educational, guidance, and monitoring activities regarding hygiene and sanitation. Future researchers could investigate factors associated with these establishments, such as education level, length of employment, availability of facilities and infrastructure, supervision, and training.

Reading List : 29 (2003–2026)

Keywords : Knowledge, Attitude, Hygiene and Sanitation, Food Handlers, Food Processing Unit (TPP)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Yulifa Dwi Merlisda
Nim : 2213201106
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah Usaha Makanan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Rumah Makan di Kelurahan Kapalo Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

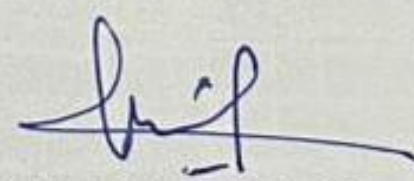
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Dr. Eri Wahyudi, M. Kes)

Pembimbing II

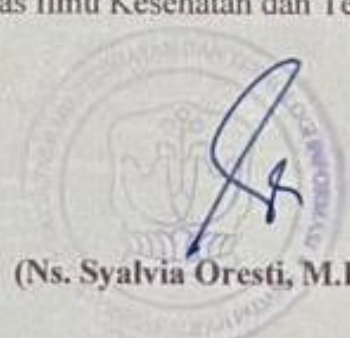


(Dr. Ns. Delima, S.Pd., S.Kep., M.Kes)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Yulifa Dwi Merlisda
NIM : 2213201106
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah
Usaha Makanan dengan Penerapan Higiene Sanitasi
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Rumah Makan di
Kelurahan Kapalo Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pauh
Tahun 2026

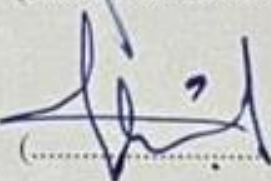
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dr. Eri Wahyudi, M. Kes


(.....)

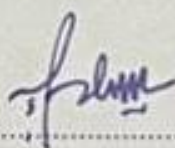
Pembimbing II
Dr. Ns. Delima, S.Pd., S.Kep., M.Kes


(.....)

Penguji I
Gusni Rahma, M.Epid


(.....)

Penguji II
Afzahul Rahmi, M.Kes


(.....)

Disahkan Oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D